

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Massalu Nene' merupakan salah satu tradisi masyarakat Lembang Perindangan yang dilaksanakan pada upacara *Rambu Tuka'* maupun *Rambu Solo'*. Berdasarkan pandangan kekristenan, makna dan tujuan tradisi *Massalu Nene'* semata-mata sebagai wadah untuk mempererat hubungan kekeluargaan agar keluarga bisa saling menghormati karena menjalin hubungan yang baik dengan saudara atau kerabat menjadi bagian dari apa yang dikehendaki oleh Allah. Selain itu, tradisi *Massalu Nene'* merupakan wadah untuk mengingat dan mensyukuri berkat dan pemeliharaan Allah kepada manusia dari keturunan ke keturunan.

Memaknai tradisi *Massalu Nene'* dengan cara yang benar akan membawa dampak atau pengaruh yang baik bagi setiap masyarakat, tetapi memaknainya dengan cara yang keliru justru akan menimbulkan konflik atau permasalahan. Realitas masyarakat Lembang Perindangan memperlihatkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak memaknai pelaksanaan tradisi *Massalu Nene'* dengan cara yang benar atau masih berpegang pada makna dan tujuan dari tradisi *Massalu Nene'* pada konteks

zaman dulu yakni menonjolkan status sosial dalam suatu masyarakat. Pemaknaan tradisi *Massalu Nene'* sebagai tempat untuk menonjolkan status sosial yang masih melekat dalam diri masyarakat mengakibatkan beberapa masyarakat menjadikan tradisi *Massalu nene'* sebagai tempat untuk menyombongkan diri yakni dengan menonjolkan anggota-anggota keluarga yang memiliki kekuasaan atau jabatan tertentu. Oleh karena itu, masyarakat perlu suatu pemahaman tentang makna dan tujuan tradisi *Massalu Nene'* berdasarkan pandangan teologis kontekstual bahwa perbedaan status dalam suatu masyarakat merupakan hal yang tidak relevan atau tidak sejalan dengan ajaran Kristen. Kekristenan mengajarkan bahwa semua manusia sama di hadapan Tuhan dan memiliki hak yang sama, baik kaya maupun miskin. Dengan demikian, tradisi *Massalu Nene'* yang seharusnya ialah silsilah yang murni tanpa ada bagian yang ditonjolkan dan ada bagian yang dihilangkan.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat Lembang Perindingan

Agar dapat memahami dengan benar makna dan tujuan dari pelaksanaan tradisi *Massalu Nene'* yakni sebagai wadah untuk mempererat hubungan kekeluargaan, Karena memahaminya dengan cara yang keliru justru dapat menimbulkan konflik atau permasalahan dalam suatu masyarakat.

2. Kepada Pihak Kampus

Agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya terkait Adat dan Kebudayaan Toraja.